

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA (Studi Kasus Perusahaan Batubara Listing Di BEI)

Hasdi Suryadi

Akademi Sekretaris & Manajemen Indonesia (Asmi) Citra Nusantara Banjarmasin, Kalimantan Selatan
e-Mail: hasdisuryadi@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine the effect Fundamental Variables consisting of Return on Investment, Debt to Total Asset, Quick Ratio Total asset Turnover, Price Earning Ratio to stock price in coal mining companies listed on The Indonesian Stock Exchange.

This study is an empirical study on coal mining companies listed on The Indonesia Stock Exchange in 2002-2014. The number of companies that became samples used mounted to 4 largest coal mining companies. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the small quadratic equation and and hypothesis test using t-statistic to test the partial regression coefficient and test f - statistic to examine the implications of the effect simultaneously with the level of significance 5 %.

The results of this study indicated that only partially Quick Ratio has significant effect, while the Return On Investment, Debt to Total Asset, Total asset Turnover didn't have significant effect on stock prices.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Variabel Fundamental yang terdiri dari *Return on Investment, Debt to Total Asset, Quick Ratio, Total asset to Turnover* terhadap harga saham batubara di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2002 – 2014. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan batubara terbesar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t – statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji f – statistik untuk menguji implikasi pengaruh secara simultan dengan *level of significance* 5 %

Hasil penelitian Secara parsial hanya *Quick Ratio* saja yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan *Return on Investment, Debt To Total Asset, Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keywords : *Return on Investment, Debt to Total Assets, Quick Ratio, Total Asset Turnover*

Latar Belakang

Bisnis pertambangan akhir-akhir ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya harga jual dan perekonomian dunia, salah satu pertambangan yang menjadi primadona adalah pertambangan batubara Peningkatan jumlah konsumsi yang sangat tajam tersebut disebabkan meningkat tajamnya permintaan batubara sebagai sumber energi terutama untuk pembangkit listrik, baik di dalam negeri maupun di negara – negara importir. Tidak mengherankan apabila sejalan dengan itu jumlah perusahaan pertambangan batubara di Indonesia pun tumbuh pesat khususnya dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam percaturan perdagangan batubara dunia, Indonesia memiliki peran yang semakin

penting dari tahun ke tahun baik sebagai produsen maupun sebagai eksportir. Pada 2007 Indonesia berada di posisi ketujuh terbesar produsen batubara dunia dengan kontribusi 4,2 % dan di posisi ke dua terbesar sebagai eksportir batubara dengan total volume ekspor 202 juta ton, pada tahun 2010 Indonesia menempati urutan ke 2 ekportir batubara kemudian pada tahun 2015 Indonesia menempati urutan ke 5 sebagai pengeksportir batubara dunia.

International Energy Agency (IEA) memperkirakan konsumsi batubara dunia akan tumbuh rata – rata 2,6 % per tahun antara periode 2005–2015 dan kemudian melambat menjadi rata – rata 1,7 % per tahun sepanjang 2015–2030. Meningkatnya konsumsi batubara dunia tidak lepas

dari pesatnya permintaan energi dunia dimana batubara merupakan pemasok energi ke dua terbesar setelah minyak dengan kontribusi 26 %. Peran ini diperkirakan akan meningkat menjadi 29 % pada tahun 2030. Ekspor batubara Indonesia ditujukan ke berbagai negara khususnya negara-negara di Asia seperti Jepang, China, Taiwan, India, Korea Selatan, Hongkong, Malaysia, Thailand dan Philipina. Negara tujuan ekspor lainnya adalah Eropa seperti Belanda, Jerman, Inggris serta negara-negara di Amerika. Importir terbesar batubara Indonesia adalah Jepang (22,8%), dan Taiwan (13,7%) dan berikutnya India dan Korea Selatan yang diperkirakan mencapai 28%.

Meskipun demikian sekitar 85% dari produksi batubara dihasilkan oleh 9 perusahaan besar diantaranya Bumi Resources, Adaro, Kideco Jaya Agung, Berau Coal, Indominco Mandiri, dan PT. Bukit Asam. Berdasarkan data tahun 2004, cadangan batubara terbesar dimiliki oleh Kaltim Prima Coal – Bumi Resources Group (3.472 juta ton), Berau Coal (2.746 juta ton), Arutmin Indonesia – Bumi Resources Group (2.514 juta ton), dan Adaro Indonesia (1.967 juta ton).

Riska (2002) menganalisis pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham emiten industri property di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan dan parsial, tidak satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Haryanto dan Sugiharto (2003) meneliti pengaruh rasio profitabilitas (ROA dan NPM) terhadap harga saham emiten industri makanan dan minuman periode 2000-2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan NPM secara simultan dan partial dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Puspasari (2006) mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on equity ratio*, dan *dividend payout ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya (BES) untuk periode 2000-2004. Dimana hasil penelitiannya adalah : a) secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham; b) secara parsial, hanya variabel DER yang berpengaruh terhadap harga saham. Siyami (2007) menggunakan variabel independen yang sama dengan penelitian Faridl disertai penambahan variabel teknikal (harga saham masa lalu) yang dianggap berpengaruh signifikan terhadap harga

saham emiten industri farmasi di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen. Temuan lainnya adalah bahwa harga saham masa lalu merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap harga saham emiten.

A.Rizal Qoribulloh (2011) “ Analisis pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variable EPS, NPM, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Variabel EPS, NPM, ROA dan ROE dapat menjelaskan variabel harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sebesar 87,7%

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini : Pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia?

1.2 Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pada pengaruh analisa rasio terhadap harga saham berdasarkan data laporan keuangan yang telah diaudit.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Pengaruh Fundamental terhadap harga saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia.

I. METODE PENELITIAN

2.1 Metode dan Pendekatan yang Digunakan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian pengujian hipotesis yang bersifat menjelaskan, menganalisis dan menghitung data yang diperoleh.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain melalui pengujian hipotesis. Adapun sumber

data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selama periode tahun 2002-2014.

2.3 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) di Jakarta, yang mengakomodasi seluruh laporan keuangan perusahaan yang sudah listing dan dipublikasikan pada masyarakat.

2.4 Unit Analisis

Laporan keuangan tahunan perusahaan yang dibuat dan diterbitkan secara teratur dan lengkap selama periode penelitian serta telah diaudit oleh akuntan independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian.

2.5 Populasi

Perusahaan pertambangan batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan yang masih aktif, dikarenakan penelitian ini mengambil sampel dari tahun 2002 sampai dengan 2014, maka hanya 4 perusahaan ini saja yang dapat mewakili dalam penelitian ini antara lain PT. Bumi Resources Tbk, PT. Petrosea, PT. Resources Alam Indonesia Tbk serta PT. Tambang Batubara Bukit Asam.

2.6 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

2.7 Variabel – variabel yang Diteliti

- a. *Return of Investment*, rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari total asset. Makin besar semakin bagus. ROI didapat dari laba bersih dibagi dengan asset yang digunakan.
- b. *Debt to Total Asset Ratio* akan memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.
- c. *Quick Ratio*, dimana persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan unsur aktiva lancar ini sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi.

- d. *Total Assets Turnover*, rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.

2.8 Teknik Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran rasio variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SPSS 21.00 regresi linear berganda . Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

2.9 Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen adalah Variabel yang dipengaruhi variabel lain dan Variabel Dependen adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang diambil dari harga saham penutupan selama tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014.

4.10 Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Penutupan Saham

α = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi

X1 = Return On Investment

X2 = Debt To Total Asset

X3 = Quick Ratio

X4 = Rasio Turnover

1. Uji Significancy t

Uji ini dilakukan dengan menggunakan tabel t

2. Uji Significancy F

Uji ini dilakukan dengan menggunakan tabel F

3. Uji Asumsi Klasik

Agar dalam analisis regresi dapat diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik ;

a. Uji Multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Normalitas Data
- e. Koefisien Determinasi

Hasil Penelitian

1. Uji Signifikansi t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1192.260	1900.692		.627	.534		
1 ROI	42.801	84.777	.069	.505	.616	.890	1.123
DTA	65.042	52.036	.163	1.250	.218	.982	1.018
QR	2158.691	699.897	.447	3.084	.003	.797	1.254
TATO	-2856.971	1814.234	-.219	-1.575	.122	.866	1.155

a. Dependent Variable: AVG

Untuk mengetahui masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara *Return On Investment, Debt To Total Asset, Quick Ratio, Total asset Turnover* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan probabilitas value. Jika Probabilitas < 0,05 maka H_0 di terima.

Berdasarkan tabel coefficients pada kolom sig, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel AVG, variabel tersebut adalah variabel *Quick Ratio* dimana nilai *probabilitas. t* hitung adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Signifikansi f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	389004306.623	4	97251076.656	3.183	.021 ^b
Residual	1436130801.675	47	30555974.504		
Total	1825135108.299	51			

a. Dependent Variable: AVG

b. Predictors: (Constant), TATO, DTA, ROI, QR

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Dalam hal ini dengan membandingkan antara *f* hitung dengan *f* tabel pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila *F*hitung > *F*tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Sedangkan uji dengan probabilitas value dapat dilihat dari besar probabilitas value dibanding dengan 0,05. H_0 akan diterima jika probabilitas < 0,05. Nilai *probabilitas. F* hitung (*sig.*) pada tabel di atas nilainya 0,021 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh ROI, DTA, QR, TATO terhadap variabel terikat Harga Penutupan Saham (AVG).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Berkaitan dengan uji asumsi klasik dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan untuk menghasilkan estimator yang tidak biasa apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

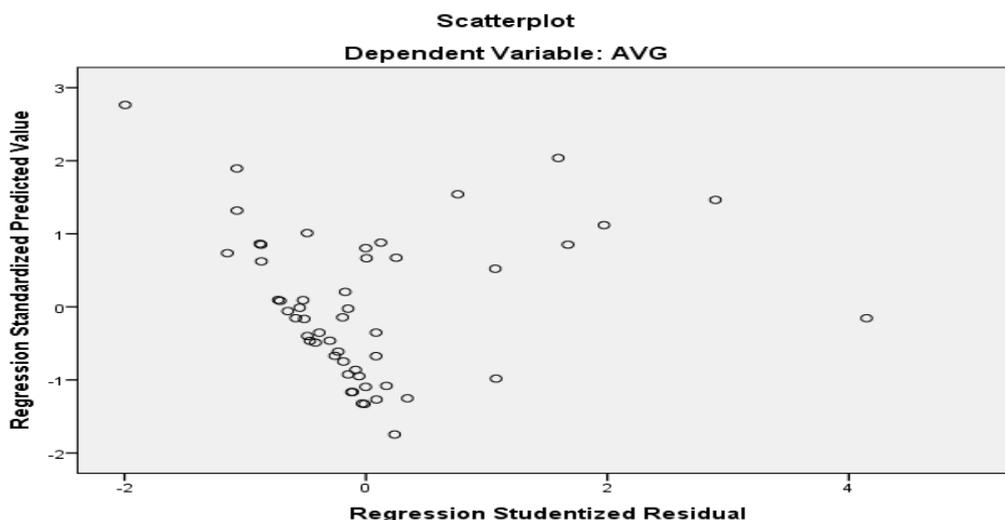
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1192.260	1900.692		.627	.534		
ROI	42.801	84.777	.069	.505	.616	.890	1.123
DTA	65.042	52.036	.163	1.250	.218	.982	1.018
QR	2158.691	699.897	.447	3.084	.003	.797	1.254
TATO	-2856.971	1814.234	-.219	-1.575	.122	.866	1.155

a. Dependent Variable: AVG

Nilai VIF untuk variabel **ROI, DTA, QR, TATO** sama-sama <10, sedangkan Tolerancenya sama >0,1. Karena nilai VIF dari seluruh variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance dari seluruh variabel lebih besar dari 0.1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada keenam variabel bebas tersebut.

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan scatterplot, tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.146	5527.745879	1.816

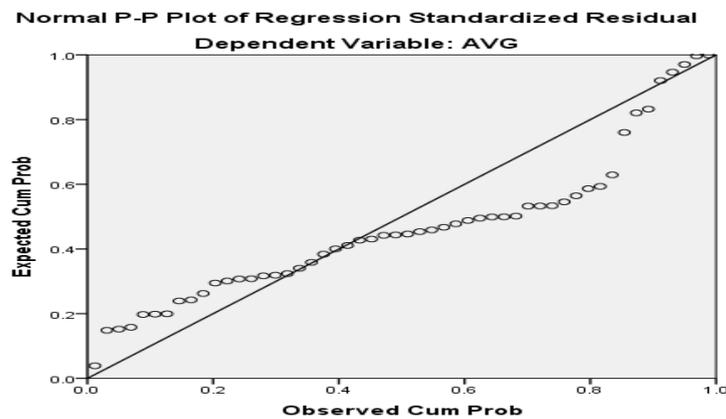
a. Predictors: (Constant), TATO, DTA, ROI, QR

b. Dependent Variable: AVG

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) dimana nilai DW dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 52 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka nilai tabel DW yang didapat adalah DL=1,3512 dan DU=1,7694.

Tabel di atas menginformasikan nilai DW adalah 1.816. Nilai ini terletak antara DU=1,7223 dan $(4-DU)=2,2777$ yang berarti terdapat autokorelasi dalam model regresi untuk variabel AVG (Y).

d. Uji Normalitas Data



Berdasarkan normal P-P plot, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

e. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.146	5527.745879	1.816

Jika dilihat dari nilai **R-Square** yang besarnya 0,213 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel ROI, DTA, QR, TATO terhadap variabel AVG sebesar 21,3 %. Artinya, ROI, DTA, QR, TATO terhadap variabel AVG 21,3 % sedangkan sisanya 78,7 % (100 % - 21,3 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi linier.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Analisis pengaruh *Return on Investment* terhadap harga saham

Hasil regresi antara *Return on Investment* terhadap harga saham diperoleh nilai sig t berada diatas 0,05 (0,616 > 0,05) maka Ha ditolak. Maka secara statistika terbukti bahwa secara parsial *Return on Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan koefisien regresi *Return on Investment* mempunyai nilai positif sebesar 42.801 yang menunjukkan tidak searah dengan harga saham. Artinya pada saat nilai *Return on Investment* turun sebesar 1% maka berpengaruh terhadap harga saham sebesar 38.996, dan sebaliknya pada saat nilai *Return on Investment* naik sebesar 1% maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

2. Analisis pengaruh *Debt To Total Asset* terhadap harga saham

Hasil regresi antara *Debt To Total Asset* terhadap harga saham diperoleh nilai nilai sig t berada diatas 0,05 (0,218 > 0,05) maka Ha ditolak. Maka secara statistika terbukti bahwa secara parsial *Debt To Total Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t ini , maka hipotesis penelitian pertama ditolak. Adapun koefisien regresi *Debt To Total Asset* mempunyai nilai positif sebesar 65.042 yang menunjukkan tidak searah dengan harga saham.

3. Analisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham

Hasil regresi antara *Quick Ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai sig t berada dibawah 0,05 (0,003 < 0,05) maka Ha diterima. Maka secara statistika terbukti bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t ini, maka hipotesis penelitian pertama diterima. Adapun koefisien regresi *Quick Ratio* mempunyai nilai positif sebesar 2181.604 yang menunjukkan searah dengan harga saham. Artinya pada saat nilai *Quick Ratio* naik sebesar 1% maka berpengaruh terhadap harga saham sebesar 2158.691 dan sebaliknya pada saat nilai *Quick Ratio* turun sebesar 1% maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

4. Analisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham

Hasil regresi antara *Total Asset Turnover* terhadap harga saham diperoleh nilai nilai sig t berada diatas 0,05 (0,122 > 0,05) maka Ha ditolak. Maka secara statistika terbukti bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t ini, maka hipotesis penelitian pertama ditolak. Adapun koefisien regresi *Total Asset Turnover* mempunyai nilai negatif sebesar -2856.971 yang menunjukkan tidak searah dengan harga saham.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan persamaan regresi linear berganda dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh

signifikan terhadap saham pada perusahaan divisi batubara di Bursa Efek Indonesia.

2. Dept to Total Asset (DTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap saham pada perusahaan divisi batubara di Bursa Efek Indonesia.
3. Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap saham pada perusahaan divisi batubara di Bursa Efek Indonesia.
4. Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap saham pada perusahaan divisi batubara di Bursa Efek Indonesia.

Saran – Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor yang akan menanamkan investasi khususnya pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan QR karena sangat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Perlu pertimbangan dalam menanamkan investasi yaitu dengan cara menganalisa harga saham dengan alat rasio keuangan, sehingga diharapkan keuntungan bagi investor.
3. Investor yang sudah berinvestasi berupaya untuk menghasilkan Quick Rasio yang tinggi.
4. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak sampel dan periode yang akan diteliti sehingga diharapkan akan menghasilkan tingkat keakuratan yang lebih tinggi.
5. Adanya faktor lain dalam penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham harus dipertimbangkan seperti ukuran perusahaan, rasio harga buku dan harga pasar, pola musiman, retriksi pinjaman, saham asing, periode kenaikan dan kemunduran pasar, maupun kondisi sosial, politik dan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Bodie, Zvi, Kane, Alex and Marcus, Alan J, 2005. *Investment*, Sixth Edition, Mc Graw, Hill International Edition
- Ermina Miranti, No. 214 : 2008, Analisis Riset Bisnis dan Ekonomi pada bank BUMN (Economic Review). *Prospek Industri Batubara Di Indonesia*.

Haryanto, dan Toto Sugiharto, 2003. ” *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, NO. 3, Jilid 8, Tahun 2003; 141-154.

<http://m3coption.com>, 15 Juni 2010, Powered by Journal – Contributed by Administrator Tanggal 28 November 2008.

<http://www-fileinvestasi.com/index.php/pasar-modal/saham/123>.

Kennedy J.S.P. 2003. ” *Analisis Pengaruh dari Return on Asset, Return on Equity, Earnings Per Share, Profit Margin, Asset Turnover, Rasio Leverage dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham (Studi terhadap Saham-saham yang Termasuk dalam LQ-45 di BEJ Tahun 2001)*” Tesis tidak dipublikasikan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

Puspasari, Dory Erma, 2006. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio, Return On Equity, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya.

Rowland Bismark Fernando Pasaribu, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.2 No.2 Juli 2008. *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia*.

Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, Bandung : Pustaka Setia, CV.

Tuasikal A, 2001. ” *Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham : Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan* ” Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung Agustus; 762-786.

A.Rizal Qoribulloh (2011) “ *Analisis pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*